
Optimalisasi Pengembangan Desa Durian Tenggung Dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Nila Lestari^{1*}, Kania Diva Sasmita Pohan², Amanda Aulia Putri Arbain³, Muhammad Rizki Ridwan Rambe⁴, Putri Nurul Zulia Lubis⁵, Alya Azizah⁶
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah ; diva28821@gmail.com

Abstract

The Student Community Service Program (KKN) is a higher education curriculum that integrates student learning with community life. The purpose of this study is to optimize the development of Durian Tenggung village through the KKN program. The method used was participant observation conducted by the 29th KKN group at Al Washliyah Muslim Nusantara University Medan for 20 days from July 15 to August 3, 2024. The village development program focused on four main areas: education, religion, environmental hygiene, and health. Activities carried out included private lessons for elementary school students, teaching iqro reading, gotong royong with village officials, installing cleanliness signs, and gymnastics for the elderly and mothers of Durian Tenggung Village. The results showed that all programs implemented received a positive response from the community, especially in the fields of education and health. This KKN program was able to have a significant positive impact on the people of Durian Tenggung Village by improving the quality of education, environmental awareness, and physical health of the village community.

Keywords

Pengembangan Desa; KKN; Desa Durian Tenggung

Corresponding Author

First name Last name

Affiliation, Country; e-mail@e-mail.com

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kurikulum pendidikan tinggi yang menanamkan nilai-nilai pendidikan, penelitian, dan kerjasama dalam satu kegiatan kepada masyarakat luas. Menurut beberapa dosen perguruan tinggi, KKN merupakan komponen penting dari kurikulum yang memadukan pembelajaran mahasiswa dengan kehidupan masyarakat umum. Tujuan dari program ini adalah agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dari dosen perguruan tinggi, mengembangkan soft skills, dan menumbuhkan rasa percaya diri dengan menumbuhkan jiwa kebangsaan atau cinta tanah air, serta menumbuhkan kesadaran diri dalam menyesuaikan diri dengan realitas sosial masyarakat, belajar bersama masyarakat, dan turut memberdayakan masyarakat di lokasi kegiatan. Dengan demikian, setiap kegiatan program KKN dilaksanakan atas kerja sama dan gotong royong mahasiswa dan masyarakat umum, serta masyarakat umum lainnya untuk membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang mungkin timbul di masyarakat (Kemendikbudristek, 2024).



Pengembangan desa merupakan aspek-aspek penting dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Salah satu desa yang menjadi lokasi program KKN adalah Desa Durian Tenggung, yang memiliki beragam potensi sumber daya alam dan budaya yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Desa Durian Tenggung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Desa Durian Tenggung memiliki luas 380 hektar/m² dan berpenduduk 698 jiwa. Secara umum lahan yang dimanfaatkan oleh masyarakat Desa Durian Tenggung sebagian besar digunakan untuk berternak dan berkebun.

Program KKN menjadi peluang strategis untuk melakukan optimalisasi pengembangan desa melalui pendekatan partisipatif. Kegiatan KKN ini dilaksanakan oleh kelompok 29 di Desa Durian Tenggung selama 20 hari dimulai sejak tanggal 15 Juli 2024 hingga 3 Agustus 2024. Kelompok KKN ini memiliki beberapa program kerja yang dapat membantu pengembangan desa dalam bidang manapun diantaranya mengajar les setiap hari senin, rabu, dan kamis, membimbing membaca iqra, membuat plang himbauan kebersihan, bergotong royong bersama perangkat desa dan bersenam bersama para lansia dan ibu-ibu. Program KKN diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi Desa Durian Tenggung, baik dari segi pendidikan, sosial, maupun lingkungan.

2. METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif. Menurut KBBI, observasi adalah peninjauan secara cermat. Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap keadaan, objek, atau peristiwa yang akan diteliti (Pratiwi, 2024). Observasi partisipatif dilakukan untuk penelitian yang berkarakter eksploratif. Menyelidiki tindakan individu dalam konteks sosial seperti gaya hidup, interaksi sosial didalam masyarakat, dan sebagainya (Hasanah, 2017).

Program KKN menjadi peluang strategis untuk melakukan optimalisasi pengembangan desa melalui pendekatan partisipatif. Kegiatan KKN ini dilaksanakan oleh kelompok 29 di Desa Durian Tenggung selama 20 hari dimulai sejak tanggal 15 Juli 2024 sampai dengan 3 Agustus 2024. Kelompok KKN ini memiliki beberapa program kerja yang dapat membantu pengembangan desa dalam bidang manapun diantaranya mengajar les setiap hari senin, rabu, dan kamis, membimbing membaca iqra, membuat plang himbauan kebersihan, bergotong royong bersama perangkat desa dan bersenam bersama para lansia dan ibu-ibu. Program KKN diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi Desa Durian Tenggung, baik dari segi pendidikan, sosial, maupun lingkungan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. *Berbasis Dalam Bidang Pendidikan Dan Keagamaan*

Pendidikan adalah upaya sadar untuk mempertahankan warisan budaya dari generasi ke generasi. Pendidikan membuat generasi ini berdiri sebagai panutan dari pengajaran generasi sebelumnya. Pendidikan dalam pengertian dasar dan umum adalah upaya manusia untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan fisik dan mental mereka sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan budaya. Pendidikan dan kebudayaan hidup berdampingan dan saling mendukung (Munandar, 2022).

Les privat adalah pembelajaran di luar sekolah atau di luar kelas dan jam belajar, namun berkaitan dengan kurikulum sekolah. Dalam pembelajaran privat, siswa dibimbing oleh seorang tutor atau guru. Hal ini agar kita dapat memperlakukan setiap siswa secara berbeda karena mereka memiliki kepribadian yang unik. Belajar privat pada umumnya menjadi solusi bagi anak-anak yang tidak mampu menguasai suatu mata pelajaran tertentu. Pelajaran privat banyak disukai karena suasananya lebih santai dan disesuaikan dengan kepribadian masing-masing anak (Fransiska, 2022).

Agama merupakan ajaran yang menganjurkan semua pemeluknya untuk selalu berbuat baik. Oleh karena itu, setiap umat beragama yang meyakini agama yang dianutnya, akan selalu mengikuti segala sesuatu yang terkandung dalam ajaran agama tersebut. Tentu saja, setiap masyarakat membutuhkan agama sebagai pedoman hidup. Hingga saat ini, agama masih memainkan peran dalam kehidupan manusia (Derung, 2022).

Berdasarkan program kerja dalam bidang pendidikan kami mengadakan kegiatan mengajar les privat untuk anak-anak SD di Desa Durian Tenggung. Setelah mendata dari rumah ke rumah dan ke sekolah dasar yang ada di Desa Durian Tenggung, kami menyimpulkan bahwa banyak orang tua yang senang dengan ada program les privat. Les ini dilaksanakan setiap hari senin, rabu, dan kamis pada jam 3 sore sampai jam 5 sore.



Gambar.1 Mendata warga Desa Durian Tenggung

Kegiatan ini disambut dengan baik oleh anak-anak SD Desa Durian Tinggi. Banyaknya anak-anak yang duduk di bangku sekolah dasar di Desa Durian Tinggi menjadi alasan diadakannya les ini, dan salah satu alasannya adalah untuk mendekatkan diri dan berinteraksi dengan masyarakat desa. Manfaat dari bimbingan belajar privat antara lain: Lebih fokus dan membina: Kegiatan belajar individual memungkinkan instruktur memberikan perhatian penuh kepada siswa yang mereka ajar. Anak-anak yang lebih suka belajar dalam suasana yang tenang dan sunyi. 2. Lebih tepat dan terfokus: Pemilihan bab dan topik dapat didasarkan pada kebutuhan dan tujuan siswa yang diajar (Derung, 2022).



Gambar 1.2 Mengajar les anak-anak Desa Durian Tinggi

Berdasarkan program kerja dalam keagamaan kami mengadakan kegiatan mengaji yang ditujukan bagi anak-anak di Desa Durian Tinggi yang dilaksanakan pada hari selasa jam 17.00-18.00 WIB. Mayoritas penduduk Desa Durian Tinggi beragama non muslim, tetapi ada juga beberapa warga yang beragama muslim di sana. Dengan jumlah pemeluk agama Islam yang sedikit, kegiatan mengaji untuk anak-anak muslim tidak dilaksanakan. Hal ini juga disebabkan oleh kurangnya guru mengaji di desa ini, sehingga diperlukan sukarelawan yang bersedia menghidupkan kegiatan mengaji untuk anak-anak. Pada kegiatan mengaji, anak-anak diajarkan membaca iqro serta menceritakan tentang nabi.



Gambar 1.3 Mengajar mengaji anak-anak desa di masjid

3.2. Berbasis Dalam Bidang Kebersihan Lingkungan

Kebersihan lingkungan adalah keadaan bebas secara tuntas dari segala kotoran dan penyakit yang dapat menimbulkan pengaruh negatif terhadap segala aspek yang berkaitan dengan setiap

kegiatan atau perilaku berwawasan lingkungan masyarakat yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari kehidupan manusia baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Lingkungan yang bersih dan asri merupakan dambaan setiap warga sekitar yang tinggal di desa tersebut. Permasalahan kesehatan warga di permukiman seringkali disebabkan oleh buruknya kebersihan warga dan lingkungannya (Netrawati, 2022). Kegiatan gotong royong bersama perangkat Desa Durian Tinggung yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2024 pukul 09.00 WIB. Dengan adanya kegiatan ini membuat desa menjadi lebih bersih dan rapi. Kelompok 29 KKN juga mengadakan kegiatan membuat plang himbauan untuk kebersihan lingkungan. Agar masyarakat lebih peduli terhadap lingkungan yang bersih.



Figure 2. (a) Kegiatan gotong-royong bersama perangkat desa; (b) pembuatan plang himbauan kebersihan; dan (c) pemasangan plang himbauan kebersihan

3.3. Berbasis Dalam Bidang Kesehatan

Menurut UU Kesehatan No. 36 Tahun 2009. Kesehatan adalah keadaan sejahtera secara fisik, mental, dan sosial yang memungkinkan setiap orang menjalani kehidupan yang produktif secara sosial dan ekonomi. Kesehatan merupakan kebutuhan dasar semua orang di berbagai bidang dan tahapan kehidupan, tanpa memandang jenis kelamin, usia, etnis atau kelas (Asyim, 2022).

Untuk mencegah gangguan kesehatan pada lansia dapat melakukan aktivitas fisik seperti jalan kaki, mencuci, dan bersih-bersih. Latihan jasmani seperti senam, jalan kaki, dan berenang. Latihan fisik penting bagi orang lanjut usia untuk meningkatkan kesehatan mereka dan kualitas hidup. Olahraga mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan, terutama bagi lansia. Aktivitas fisik lebih bermanfaat bagi orang lanjut usia dibandingkan orang muda. Olahraga pada lansia dapat menyehatkan tubuh lansia dan membantu mereka dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih mudah (Haiti, 2021). Oleh karena itu, program kerja kami melakukan senam untuk para lansia dan ibu-ibu di Desa Durian Tinggung setiap hari sabtu pada pukul 07.00 WIB. Kegiatan senam ini

dibangkitkan bertujuan agar meningkatkan kesehatan jasmani bagi para ibu-ibu dan terkhususnya lansia yang berada di daerah Desa Durian Tinggiung.



Gambar 3.1 Kegiatan senam bersama lansia dan ibu-ibu desa

4. KESIMPULAN

Di Desa Durian Tinggiung, dilaksanakan kegiatan KKN Kelompok 29 selama 20 hari dengan tujuan untuk meningkatkan pengembangan masyarakat dengan menawarkan berbagai program di bidang pendidikan, agama, lingkungan dan kesehatan. Program pendidikan tersebut juga mencakup les privat untuk siswa sekolah dasar yang disambut baik oleh warga. Kegiatan keagamaan antara lain mengajarkan Iqra kepada anak-anak muslim, namun jumlah pesertanya dibatasi. Di bidang lingkungan hidup, kami berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat melalui gotong royong dan pemasangan plang kebersihan. Kami menyediakan kegiatan olahraga sehari-hari bagi para lansia dan ibu-ibu untuk menunjang kesehatan jasmani. Diharapkan seluruh kegiatan tersebut dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Desa Durian Tinggiung.

REFERENSI

- Asyim, R. B., & Yulianto, Y. (2022). Perilaku Konsumsi Obat Tradisional Dalam Upaya Menjaga Kesehatan Masyarakat Bangsawan Sumenep. *Jurnal Keperawatan*, 15(2), 1-13.
- Derung, T. N., Mandonza, M., Suyatno, G. A., & Mete, A. (2022). Fungsi Agama terhadap Perilaku Sosial Masyarakat. *In Theos: Jurnal Pendidikan dan Theologi*, 2(11), 373-380.
- Fransiska, D. (2022). Pengajaran Privat Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Pengetahuan Anak-Anak Selama Daring Di Desa Talang Karet Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pengabdian Rafflesia Administrasi Publik*, 1(2).
- Haiti, M., Anggraini, N., & Manurung, A. (2021). Senam Menuju Lansia Sehat dan Bugar. *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 64-71.
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46.

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). Panduan KKN Kebangsaan. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., Yumriani, Y., & BP, A. R. (2022). Pengertian Pendidikan ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*, 2(1), 1-8.
- Netrawati, I. G. A. O., Nuada, I. W., Permadi, I. G. A. D. E., Al Asari, H., & Masyoung, R. I. (2022). Kebersihan Lingkungan Dan Kaitannya Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 1(2), 184-190.
- Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., Sabrina, A. B., Harahap, N. H., & Siregar, D. Y. (2024). Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. *Mutiara: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 2(1), 133-149.